

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Revitalisasi Perpipaan di Jakarta Sepanjang 7.000 Kilometer

Gambir, Warta Kota

Pemprov DKI Jakarta terus melakukan revitalisasi pipa air di Jakarta agar tidak terjadi krisis air di masa depan.

Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menerangkan, pihaknya melakukan revitalisasi sepanjang 7.000 kilometer.

"Itu kan sampai ke perumahan, jaringan, sampai ke Kampung Muara sampai ke Cilincing, sampai Kapuk," jelas Heru, Jumat (2/8/2024).

Menurut Heru, ada dua jenis pipa yang dilakukana revitalisasi, yaitu primer dan skunder.

Artinya, kedua jenis pipa tersebut mengganti pipa lama dengan yang baru atau bisa juga menambah jaringan baru.

"Ada yang pipa primer, pipa sekunder, bukan galian ya. Perpipaan, revitalisasi, itu adalah pipa yang lama menjadi baru. Ada pun jaringan baru," ungkap Heru Budi Hartono.

Menurut Heru Budi Hartono,

penggantian pipa tersebut dilakukan secara bertahap dan aliran dari Timur akan melintasi Jakarta Selatan dan Jakarta Barat.

Hal tersebut karena Heru menilai Jakarta Timur memiliki bahan baku air yang bisa dialirkan ke semua wilayah di Jakarta.

"Jadi jalur lintasnya itu, Timur ke Utara terus Barat, Timur ke Selatan dan ke Barat," imbuhnya.

Sebelumnya, Pemprov DKI terus melakukan perbaikan pipa air bersih demi bisa dimanfaatkan oleh seluruh warga Jakarta.

Heru Budi Hartono mengatakan, perbaikan pipa tersebut untuk mengantisipasi krisis air bersih yang terjadi di tahun 2030.

"Kalau ini tidak diatasi dengan baik, memperbaiki pipa dan memperpanjang pipa primer dan sekunder ini akan terjadi (krisis air bersih)," kata Heru.

Oleh karena itu, kata Heru, pihaknya harus segera melakukan perbaikan supaya tahun 2030 mendatang warga bisa mendapatkan air bersih di ujung Jakarta, Muara, Cilincing dan lainnya.

Namun, Heru meminta warga Jakarta memaklumi dampak adanya perbaikan pipa sepanjang 3.000 meter yang membuat kemacetan di sejumlah titik.

Para pekerja harus menutup jalan, karena mengebor jalanan untuk menyambung pipa air bersih yang sudah ada di bawah tanah.

"Tadi kan saya bilang mohon maaf, tapi kan sistemnya sistem pengeboran di bawah di titik tertentu dibuka turun," tuturnya.

"Terus ngebor bawah terus nanti turun ketemu lagi mungkin sepanjang 3 hingga 4 km ketemu titik lagi," ujar Heru. (m26)